

RINGKASAN

Shinta Artamevia Ramadhani, Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember, Juli 2024, *Analisis Kinerja Rantai Pasok Dan Nilai Tambah Kopi Robusta Pada PT Distributor Kopi*, Dosen Pembimbing: Danu Indra Wardhana, S.TP., M.P. dan Ara Nugrahayu Nalawati, S.TP., M.Si.

Rantai pasok adalah keterkaitan antara aliran bahan atau jasa, aliran uang, dan aliran informasi dari pemasok, produsen, distributor, gudang, pengecer, dan pelanggan akhir. PT Distributor Kopi Bondowoso merupakan salah satu PT agroindustri yang bergerak di bidang kopi yang berlokasi di Kabupaten Bondowoso. Selama ini PT Distributor Kopi Bondowoso yang memiliki rantai pasok yang cukup besar belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok. Tentunya salah satu dampak dari aktivitas dalam rantai pasok adalah penambahan nilai produk pada kopi robusta. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur rantai pasok kopi robusta di PT Distributor Kopi Bondowoso, mengukur kinerja rantai pasok kopi robusta di PT Distributor Kopi Bondowoso, menganalisis nilai tambah produk kopi robusta di PT Distributor Kopi Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode SCOR-AHP dan Hayami untuk mengetahui nilai tambah produk. SCOR digunakan untuk mengumpulkan data objektif tentang kinerja rantai pasok PT. Distributor Kopi Bondowoso, dan AHP digunakan membuat keputusan berdasarkan perbandingan berpasangan yang memeriksa parameter bobot kriteria.

Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme rantai pasok kopi robusta dimulai dari petani, pengepul, PT Distributor Kopi Bondowoso dan konsumen. Berdasarkan perhitungan, nilai kinerja tertinggi pada level satu adalah proses *Delivery*/Pengiriman dengan nilai 97,535. Kedua adalah *Plan*/Perencanaan dengan skor 87,628. Selanjutnya ketiga adalah proses *Make*/Pengolahan dengan nilai 85,775. Dan keempat adalah proses *Source*/Pengadaan dengan nilai 83,763. Analisis kinerja PT Distributor Kopi Bondowoso sebesar 86,315 yang termasuk

dalam kategori sedang (*average*). Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila melakukan perbaikan-perbaikan pada 8 matrik yang mempunyai nilai rendah. Sehingga nilai kinerja PT. Distributor Kopi Bondowoso dapat meningkat jadi kategori baik.

Hasil nilai tambah agroindustri dari petani didapatkan nilai tambah yang paling besar adalah kopi bubuk yaitu 97,12%, yang kedua adalah kopi sangrai sebesar 92,42% dan biji kopi sebesar 28,79%, semakin banyak proses pengolahan yang terjadi maka nilai tambah yang didapatkan semakin besar. Sedangkan nilai tambah agroindustri dari pengepul didapatkan nilai tambah yang paling besar adalah kopi bubuk sebesar 87,45 %, kopi sangrai sebesar 66,72% dan biji kopi sebesar 35,67%. Nilai tambah yang dihasilkan berbeda antara bahan baku yang diperoleh dari petani dan pengepul. Seperti yang disebutkan oleh (Cahyo, 2020), nilai tambah yang diperoleh setiap anggota rantai pasok berbeda-beda dikarenakan tergantung input dan perlakuan yang dilakukan.

Kata kunci: Rantai Pasok, Nilai Tambah, Kopi Robusta.

SUMMARY

Shinta Artamevia Ramadhani, Department of Agricultural Industrial Technology, Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Jember, July 2024, Analysis of Supply Chain Performance and Added Value of Robusta Coffee at PT Distributor Coffee, Advisors: Danu Indra Wardhana, S.TP., M.P. and Ara Nugrahayu Nalawati, S.TP., M.Si.

Supply chain is the linkage between the flow of materials or services, the flow of money, and the flow of information from suppliers, manufacturers, distributors, warehouses, retailers, and end customers. PT Distributor Kopi Bondowoso is one of the agro-industrial PTs engaged in the coffee sector located in Bondowoso Regency. So far, PT Distributor Kopi Bondowoso, which has a fairly large supply chain, has never measured supply chain performance. Of course, one of the impacts of activities in the supply chain is the addition of product value to robusta coffee. So the purpose of this study is to analyze the robusta coffee supply chain structure at PT Distributor Kopi Bondowoso, measure the robusta coffee supply chain performance at PT Distributor Kopi Bondowoso, analyze the added value of robusta coffee products at PT Distributor Kopi Bondowoso. This research uses SCOR-AHP and Hayami methods to determine the added value of products. SCOR was used to collect objective data on the supply chain performance of PT Bondowoso Coffee Distributor, and AHP was used to make decisions based on pairwise comparisons that examined the criteria weight parameters. The results of this study are the robusta coffee supply chain mechanism starting from farmers, collectors, PT Bondowoso Coffee Distributor and consumers. Based on the calculation, the highest value performance at level one is the Delivery process with a score of 97.535. The second is Plan with a score of 87.628. Furthermore, the third is the Make process with a score of 85.775. And the fourth is the Source process with a score of 83.763. The performance analysis of PT Distributor Kopi Bondowoso is 86.315 which is included in the average category. These results can be improved if you make improvements to the 8 matrices that have low scores. So that the performance value of PT Bondowoso Coffee Distributor can increase to a

good category. The results of the added value of agro-industry from farmers obtained the greatest added value is ground coffee which is 97.12%, the second is roasted coffee at 92.42% and coffee beans at 28.79%, the more processing that occurs, the greater the added value obtained. While the added value of agro-industry from collectors obtained the greatest added value is ground coffee at 87.45%, roasted coffee at 66.72% and coffee beans at 35.67%. The added value generated differs between raw materials obtained from farmers and collectors. As mentioned by (Cahyo, 2020), the added value obtained by each member of the supply chain is different because it depends on the input and treatment carried out.

Keyword: Supply Chain, Value Added, Robusta Coffee.

